

## BAB VI

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran penelitian berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya. Simpulan dan saran penelitian ini dipaparkan pada penjelasan berikut.

#### A. Simpulan

Pada analisis multimodal pada unggahan *Instagram Mojokdotco* dalam wacana politik ditemukan keberpihakan kepada salah satu pihak. Keberpihakan tersebut diberikan oleh *Mojokdotco* dengan memberikan penekanan makna positif dan negatif. Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, ditemukan simpulan bahwa *Mojokdotco* menggunakan leksikal, visual, serta relasi leksikal dan visual dalam membentuk makna untuk tujuan dan kepenringan tertentu.

Leksikal terepresentasi dalam penggunaan kosakata berupa *word connotation*, *overlexicalisation*, *structural opposition*, dan *lexical choices*. Pertama, *Word connotation* penggunaan kosakata-kosakata yang makna memiliki negatif dan positif. Konotasi makna digunakan untuk membuat efek dramatis untuk menyerang dan mempertahankan pihak tertentu. Terdapat enam data yang menggunakan *word connotation*. Empat data dari enam data memberikan konotasi negatif pada pihak yang diberitakan. Konotasi kata yang digunakan membentuk makna membuat konflik untuk menyerang kelompok atau individu. Kedua, *overlexicalisation* berupa penggunaan kosakata-kosakata secara berulang dan memiliki makna yang berdekatan. Penggunaan *overlexicalitation* untuk memberikan penekanan positif dan negatif kepada pihak-pihak tertentu di dalam topik berita. Terdapat delapan data yang menggunakan *overlexicalitation*. Ketiga, *structural opposition* berupa penggunaan kata pada tataran konsep yang berbeda, seperti baik-buruk, untung-rugi, dan keras-lembut. Kosakata ini dapat dilihat dari penggunaan makna yang berlawanan ataupun langsung dari sudut pandang penulis. Kesemua data menggambarkan *structure*

*opposition*. Terdapat lima data keberpihakan penulsi pada pihak diluar kekuasaan untuk menjatuhkan identitas individu atau kelompok tertentu lewat pertanyaan yang bersifat cemoohan dan kosakata yang bermakna negatif. Keempat, *lexical choices* terepresentasi dari penggunaan jenis kata formal dan kata informal. Kata Formal digunakan untuk menunjukkan otoritas penulis lebih tinggi dari pembaca, ini ditunjukkan melalui kata-kata khusus yang sulit dimengerti pembaca. Hanya sedikit penggunaan kata-kata formal dalam data penelitian ini, karena konsep *Mojokdotco* menyajikan berita secara ringan. Kata Informal digunakan untuk menunjukkan kesamaan otoritas antara penulis dan pembaca, ini ditunjukkan melalui kata-kata sehari-hari yang mudah dimengerti pembaca.

Visual terepresentasi dengan penggunaan aspek-aspek yang berada didalam gambar berupa *participant, iconografi, gaze, composition, setting, distance, salience, modality, dan Framing*. Pertama, *participan* merupakan objek utama yang digambarkan untuk mewakili dirinya sendiri atau representasi dari pihak-pihak tertentu. Terdapat 10 partisipan yang ada dalam data penelitian ini. Kesemua data merupakan pihak yang berda dalam kekuasaan (Jokowi, Luhut, Ma'aruf Amin, AHY, dan Ibas), di luar kekuasaan (Prabowo, Sandiaga, dan Ustaz Yusuf Martak), dan partisipan yang dicipatakan oleh ilustrator (Jimi, Mila, Pendukung pihak Prabowo, dan seseorang yang tidak diketahui indentitasnya). Kedua, *iconografi* digambarkan berupa attribute yang menempel pada partisipan. *Iconpgrafi* yang terdapat dalam data penelitian ini cukup beragam tetapi *iconografi* yang mendominasi adalah pakaian. Pakaian yang digunakan selalu merepresentasikan pendidikan, status sosial, kepribadian, dan ideologi yang dibawanya. Ketiga, *gaze* menandakan interaksi yang sedang dilakukan partisipan. Interaksi yang dilakukan berupa tatapan mata, ekspresi wajah, dan gestur tubuh. Ketiga bentuk interaksi ini selalu membawa makna emosional seperti marah, kesal, senang, malu, bersemangat, dan sedih. Keempat, *compositions* digunakan untuk menyampaikan informasi. Semua data dalam penelitian ini menggunakan penyampaian berita *ideal and real* (menampilkan

**Apri Pendri, 2019**

**ANALISIS MULTIMODAL PADA UNGGAHAN INSTAGRAM MOJOKDOTCO DALAM WACANA POLITIK DAN PEMANFAATANNYA UNTUK PEDOMAN PENYUSUNAN PENULISAN TEKS MULTIMODAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

informasi dari atas ke bawah). Kelima, *setting* digunakan untuk menempatkan partisipan dalam ruang dan waktu. Penempatan partisipan dalam ruang dan waktu tertentu akan membawa nilai dan suasana sebagai salah satu faktor pembentuk makna. Pada data penelitian ini tidak banyak objek yang bisa diindikasikan sebagai penanda tempat dan waktu. Keenam, *distance* bagaimana jaran antara partisipan dan pengamat digambarkan. Penggambaran jarak partisipan berkaitan dengan seberapa intim partisipan dengan pengamat dan dunia nyata. Dalam penelitian ini partisipan selalu digambarkan dengan teknik *close shot* (menggambarkan peserta dengan setengah bagian tubuh) dan sedikit data yang menggunakan teknik *medium* dan *long shot*. Ketujuh, *salience* menunjukkan ciri yang menonjol dalam suatu gambar. *Salience* selalu ada dalam gambar adalah warna. Penggunaan warna yang beragam menjadi pembawa suasana dan titik fokus dalam gambar. Warna yang paling menonjol dan sering digunakan adalah jingga dan merah. Delapan, *modality* merupakan tingkat nilai rasa yang tergambar dalam penggunaan warna. Dalam data ini dominan menggunakan *highest modality* dan satu data dengan tingkat *lowest modality*. Sembilan, *framing* bagaimana teks dan gambar itu dibingkai. Teknik *framing* yang dominan digunakan dalam data penelitian ini adalah *integration*. *Integration* menempatkan teks dan gambar pada runtuhan yang sama.

Relasi antara leksikal dan visual melihat hubungan antara kedua mode tersebut. Relasi yang paling dominan yang terdapat dalam data adalah relasi sinonim. Terdapat delapan data yang bersinonim dengan penjelasan yang beragam. Sinonim yang tercipta seperti gambar menjelaskan teks atau teks yang menjelaskan gambar. Dominan sinonim pada data penelitian ini adalah teks menjelaskan gambar.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini berupa pembuatan buku pedoman penulisan teks multimodal. Bagian-bagian prototipe buku ini mencakup sampul buku, bentuk buku, dan isi buku. Di dalam isi buku pedoman penulisan teks multimodal disusun dalam empat bagian yang terdiri atas: (1) Bagian 1 berisi pendahuluan mengenai

**Apri Pendri, 2019**

**ANALISIS MULTIMODAL PADA UNGGAHAN INSTAGRAM MOJOKDOTCO DALAM WACANA POLITIK DAN PEMANFAATANNYA UNTUK PEDOMAN PENYUSUNAN PENULISAN TEKS MULTIMODAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

latar belakang penulis melakukan analisis multimodal dan pemanfaatan sebagai pedoman penulisan teks multimodal; (2) Bagian 2 berisi teori tentang wacana multimodal dan analisisnya; dan (3) Bagian 3 langkah-langkah menulis teks multimodal berisi langkah-langkah sederhana untuk memulai menulis teks multimodal. (4) Bagian 4 contoh analisis multimodal dalam unggahan *Instagram Mojokdotco* sebagai upaya mengasah keterampilan menulis teks multimodal. (5) bagian 5 penutup.

Buku pedoman penulisan teks multimodal yang disusun peneliti tersebut, bertujuan untuk memberikan sistematika menulis teks-teks yang memanfaatkan verbal dan visual dalam satu bentuk teks. Teks multimodal sendiri tidak hanya berbentuk satu teks berita tetapi teks multimodal juga mencakup teks komik, iklan dan segala teks yang memanfaatkan leksikal dan visual. Pada buku penyusunan teks multimodal ini, teks yang menjadi objeknya adalah teks berita yang ada di *Instagram*. Sehingga nantinya buku ini dapat dimanfaatkan guru dan siswa mengembangkan teks yang mengasah kemampuan menuliskan dan kemampuan memvisualisasikan peristiwa dalam teks menjadi teks yang memiliki makna-makna yang beragam dan terstruktur. Selanjutnya dapat menjadi pedoman bagi akun berita di *Instagram* dalam memproduksi berita yang memanfaatkan teks dan visual berupa kartun, dan karikatur yang menunjang isi berita.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti untuk menjadi saran atau rekomendasi terkait analisis multimodal. Berikut penjabaran dari rekomendasi tersebut.

*Pertama*, penelitian ini berfokus pada analisis multimodal (leksikal, visual dan relasi antara keduanya) dalam pengungkapan makna dan penafsirannya. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menganalisis teks

**Apri Pendri, 2019**

**ANALISIS MULTIMODAL PADA UNGGAHAN INSTAGRAM MOJOKDOTCO DALAM WACANA POLITIK DAN PEMANFAATANNYA UNTUK PEDOMAN PENYUSUNAN PENULISAN TEKS MULTIMODAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

multimodal dalam aspek yang lebih khusus seperti analisis metafungsi representasi, metafungsi interaksi, dan metafungsi komposisi.

*Kedua*, penelitian ini berfokus analisis multimodal dalam wacana politik di media sosial *Instagram*. Data-data yang dianalisis sebatas penggunaan leksikal, visual, dan relasi antara leksikal dan verbal dalam ruang lingkup *Instagram*. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menganalisis wacana lain seperti teks sastra, wacana anak, wacana feminisme, wacana maskulinitas, dan sebagainya, dalam media sosial yang lain seperti *Twitter*, *Facebook*, *Youtube*.

*Ketiga*, implikasi penelitian ini dijadikan sebagai buku pedoman penulisan yang berbentuk buku pengayaan keterampilan. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk memanfaatkan analisis multimodal dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan dan kepribadian.